

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafatisme. Metode ini sebagai metode ilmiah atau scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode *discovery* karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.⁵⁴

Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵⁵ Pendekatan penelitian kuantitatif yang digunakan adalah penelitian *Asosiatif*. Tujuan penelitian asosiatif dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengaruh antara potongan harga, desain produk

⁵⁴ Prof. Dr. Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D “, Bandung 2009, hal.7

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan kuantitatif,Kualitatif dan R&D), (Bandung :Alfabeta, 2012),hal. 14

dan citra merek suatu produk terhadap keputusan pembelian produk di Toko Nibras Cabang Munjungan Trenggalek. Jenis penelitian Kuantitatif yang merupakan penelitian yang syarat dengan nuansa angka-angka dalam teknik pengumpulan data di lapangan. Penelitian bertujuan untuk mengetahui potongan harga, desai produk dan *brand image* terhadap keputusan untuk membeli suatu produk.⁵⁶ Dan juga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu Potongan harga (X1), Desain Produk (X2) dan Citra Merek (X3) terhadap variabel dependen yaitu Keputusan Membeli Produk (Y) di Toko Nibras Cabang Munjungan Trenggalek.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian dicari kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pembeli di Toko Nibras Cabang Munjungan Trenggalek yang berjumlah 2.003 orang.

2. Sampling

Teknik sampling adalah suatu cara atau teknik yang digunakan untuk menentukan sampel penelitian.⁵⁷ Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh penulis adalah metode *sampling incidental* yang termasuk dalam *nonprobability sampling*. *Sampling incidental* sendiri adalah suatu

⁵⁶ Ardianto, Elvinaro, *Metodelogi Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*. (Bandung : Simbiosis Rekatama Media,2014), ha1.22..

⁵⁷ Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi & Bisnis*, (Yogyakarta,UH Press, 2005), hlm 107

teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan⁵⁸, yaitu responden yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁵⁹ Sedangkan untuk pengukuran sampel penelitian menurut Roscoe dalam Sugiyono menyarankan tentang ukuran sampel untuk penelitian sebagai berikut⁶⁰:

- 1) Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah 30 sampai dengan 500.
- 2) Bila sampel dibagi dalam kategori maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 30.
- 3) Bila dalam penelitian menggunakan multivariate (korelasi atau regresi berganda), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Misalnya variabel penelitiannya ada 5 (independen+dependen), maka jumlah anggota sampel = $10 \times 5 = 50$.

⁵⁸ *Ibid.*, hal.121.

⁵⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hal. 73

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 90-91

- 4) Untuk penelitian eksperimen yang sederhana, yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok *control*, maka jumlah anggota sampel masing-masing antara 10 sampai dengan 20.

Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan pernyataan Roscoe dalam Sugyono nomor 1 yaitu Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah 30 sampai dengan 500. Maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 Pengunjung Nibras *Fashion* Cabang Munjungan Trenggalek.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Data merupakan informasi yang dibutuhkan dalam kegiatan penelitian. Menurut Suharsimi,⁶¹ sumber data adalah subjek dari mana dapat diperoleh. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri langsung oleh peneliti dari sumber penelitian. Untuk memperoleh data ini peneliti menggunakan kuesioner. Kuesioner itu sendiri adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dan memudahkan responden untuk mengisinya.

Data primer dalam penelitian ini adalah persepsi seluruh pembeli di Toko Nibras Fashion Muslimah Cabang Munjungan Trenggalek. Mengenai pengaruh potongan harga, desain produk dan citra merek suatu produk

⁶¹ Arikunto, Suharsimi, *Metodologi Penelitian Teori dan Praktik*. (Jakarta:PT. Rineka Cipta,2006), hal.45.

terhadap keputusan pembelian yang diperoleh melalui data kuesioner secara langsung di lapangan. Data primer peneliti ini diperoleh dengan membagikan kuesioner dalam bentuk skala peneliti yang sudah dipersiapkan oleh peneliti.

2. Variabel

a. Variabel terikat atau Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang menjadi perhatian utama dalam sebuah pengamatan.⁶² Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Keputusan Membeli Produk (Y) Pada Variabel Keputusan Membeli Produk yang dijadikan ukuran adalah presentase orang yang membeli suatu produk yang dipengaruhi oleh potongan harga, desain produk, dan citra merek.

b. Variabel bebas atau Independen

Variabel Independen identik dengan variabel bebas, penjelas atau yang biasa dianggap penyebab atau menyebabkan variabel dependen.

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Potongan harga (**X1**). Pada Variabel potongan Harga yang diolah adalah data pembeli yang mengutamakan pembelian suatu produk karena adanya suatu potongan harga (*diskon*).

⁶² Kuncoro, Mudrajad, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga,2005),hal.78.

- b. Desain Produk (**X2**). Pada Variabel Desain Produk data yang akan diolah
- c. Citra merek (**X3**). Pada Variabel Citra Merek data yang akan diolah adalah data yang didapat dari pembeli yang hanya mengutamakan nilai suatu *brand* saja.

3. Skala pengukuran

Skala pengukuran semua variabel penelitian menggunakan skala likert yang disusun peneliti berdasarkan dengan teori dalam variabel penelitian. Skala likert yang digunakan dengan empat pilihan jawaban sebagai berikut:

Tabel 3.1
Skala Pengukuran

No	Simbol	Keterangan	Nilai
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	RR	Ragu-Ragu	3
4	KS	Kurang Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

Koesioner yang merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas dasar pertanyaan tersebut⁶³. Daftar

⁶³ Noor, J, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), hal.67.

pertanyaan yang diberikan pada seluruh pembeli di Toko Nibras *Fashion* Muslimah Cabang Munjungan Trenggalek. Dengan maksud orang tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan peneliti. Koesioner berupa data pertanyaan tertulis yang disebarkan kepada responden untuk memberikan jawaban sebagai berikut yakni **1. Sangat tidak Setuju, 2. Kurang Setuju, 3. Ragu-Ragu, 4. Setuju, 5. Sangat Setuju** . Skala merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan dalam bentuk skala yang telah dirancang untuk dijawab oleh responden⁶⁴ yaitu responden para pembeli di Toko Nibras *Fashion* Muslimah Cabang Munjungan Trenggalek. Instrumen Penelitian yaitu sebagai berikut:

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data yang dibutuhkan oleh peneliti,⁶⁵ disini alat yang digunakan adalah angket. Supaya instrument penelitian ini dapat berfungsi secara efektif, maka syarat validitas dan reliabilitas harus diperhatikan sungguh–sungguh.

Berikut adalah instrumen penelitian yang dilakukan oleh peneliti :

TABEL 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Item Pernyataan	No item
1	Potongan Harga (X1)	Potongan harga (<i>discount</i>) adalah potongan harga yang diberikan oleh penjual kepada pembeli sebagai penghargaan atas aktivitas tertentu dari pembeli yang menyenangkan bagi	Efektifitas	1. Jangka waktu yang diberikan pada saat <i>diskon</i> . 2. Harga sesuai dengan produk dan layanan yang ditawarkan	1,2,3 ,4,5, 6,7,8

⁶⁴ Erwan Agus Purwanto dan Dyah Ratih S. *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Gava Media, 2017),hal.63.

⁶⁵ W.Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Grasindo, 2000), hal. 123.

		penjual. ⁶⁶	<i>diskon</i> . ⁶⁷		
			Meningkatkan penjualan ⁶⁸	3. Peningkatan penjualan 4. Pengunjung ramai saat terjadi <i>diskon</i>	
			Hemat. ⁶⁹	5. Menghemat pengeluaran 6. Rasa senang	
			Mengikat Konsumen ⁷⁰	7. Kemauan untuk terus membeli 8. Menarik konsumen	
2	Desain Produk (X2)	Desain dapat diartikan sebagai salah satu aktivitas luas dari inovasi desain dan teknologi yang digagaskan, dibuat, dipertukarkan (melalui transaksi jual beli) dan fungsional. ⁷¹	Ciri-Ciri ⁷²	1. Produk beda dari yang lain. 2. <i>Trendy</i> dan <i>Fashionable</i>	1,2,3 .4,5, 6,7,8
			Mutu Kesesuaian ⁷³	3. Sesuai Harapan 4. Kualitas Terjaga	
			Daya Uji ⁷⁴	5. Tahan Lama 6. Tidak mudah rusak	
			Model ⁷⁵	7. Menarik 8. Beragam	
3	Citra Merek (X3)	Merek adalah nama, istilah, tanda, lambing atau desain, atau kombinasi dari semua ini yang memperlihatkan identitas produk atau jasa dari satu penjual atau sekelompok penjual dan	Citra Pembuat ⁷⁷	1. Loyalitas <i>Brand</i> 2. Kualitas <i>Brand</i> 3. Kepuasan konsumen	1,2,3 .4,5, 6,7,8 ,9

⁶⁶ *Ibid*...., hal. 166.

⁶⁷ *Ibid*...., hal. 168.

⁶⁸ *Ibid*...., hal. 169.

⁶⁹ *Ibid*...., hal. 170.

⁷⁰ *Ibid*...., hal. 171.

⁷¹ Rosnani, *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*,(Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama), Hal. 233.

⁷² *Ibid*...., hal. 234.

⁷³ *Ibid*...., hal. 235.

⁷⁴ *Ibid*...., hal. 236.

⁷⁵ *Ibid*...., hal. 237.

⁷⁷ *Ibid*...., hal. 270.

		membedakan produk itu dari produk pesaing ⁷⁶			
			Citra Pemakai ⁷⁸	4. <i>Fashionable</i> 5. Rasa Nyaman 6. <i>Limited Edition</i>	
			Citra Produk ⁷⁹	7. Kualitas Baik 8. Produk Terkenal 9. Bahan Berkualitas	
4	Keputusan Pembelian (Y)	Keputusan pembelian adalah keputusan konsumen untuk membeli mengenai merek mana yang akan dibelinya. ⁸⁰	Kualitas Produk ⁸¹	1. Harga Sesuai dengan kualitas 2. Mengutamakan kualitas 3. Menjaga loyalitas konsumen	1,2,3 ,4,5, 6,7,8 ,9,10
			Merk Produk ⁸²	4. Terkenal di kalangan masyarakat 5. Ketertarikan suatu produk 6. Desain menarik	
			Harga Produk ⁸³	7. Beragam pilihan 8. Keterjangkauan Harga 9. Daya Saing Harga 10. Membeli ulang	

⁷⁶ Kloter, *Manajemen Pemasaran.....*, Hal.275

⁷⁸ *Ibid.....*, hal. 271.

⁷⁹ *Ibid.....*, hal. 273.

⁸⁰ Kotler dan Armstrong, Yudhi. 2008, "Kualiatas Produk, Merek dan Desain Pengaruhnya Terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Motor Yamaha Mio", *Jurnal EMBA*. Vol. 1, No. 3, hal. 10 september 2021

⁸¹ *Ibid.....*, hal. 15.

⁸² *Ibid.....*, hal. 16.

⁸³ *Ibid.....*, hal. 17.

E. Analisis Data

Analisis data digunakan untuk menguji data yang diperoleh. Dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linier berganda untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebelum melakukan uji regresi linier berganda ada beberapa uji yang harus dilakukan. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan dalam penelitian, dengan demikian data dapat dikatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.⁸⁴ Uji Validitas juga dapat diartikan ada tidaknya kaitannya pengukuran dan pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini. Tinggi rendahnya validitas suatu angket atau kuesioner dihitung dengan menggunakan *metode person's product moment correlation*, yaitu dengan menghitung korelasi antara skor item pernyataan dengan skor total.⁸⁵

Uji validitas memiliki tujuan agar dapat memperkirakan valid tidaknya suatu item pertanyaan. Uji validitas ini akan dilakukan pada pengunjung nibras *fashion* muslimah cabang Munjungan Trenggalek.

⁸⁴ Ilham Agustian, Harius Eko Saputra, Antonio Imanda, "Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan Di Pt. Jasaraharja Putra Cabang Bengkulu", (Jurnal Professional FIS UNIVED Vol.6 No.1 2019), hal..45

⁸⁵ Sugiyono, "Metode penelitian pendidikankualitatif, kuantitatif dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2016), hal.149

Uji validitas ini memiliki nilai keakuratan yang tinggi atau bisa disebut uji validitas ini benar-benar dapat mengukur apa yang memang seharusnya diukur. Instrumen akan dikatakan valid apabila apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel untuk degree of freedom (df) = $n-2$, dengan n adalah jumlah sampel.

Validitas instrumen dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F_{\text{tabel}} = \frac{T_{\text{tabel}}}{\sqrt{df + t^2_{\text{tabel}}}}$$

Keterangan :

df = *Degree of freedom* ($v = n-2$)

n = Banyaknya sampel

t_{tabel} = Nilai *quartile*

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji ini, bisa dilakukan dengan beberapa cara sebagai berikut:

1. Jika nilai r hitung $>$ r tabel dengan nilai signifikan 0,3 maka item soal angket tersebut dinyatakan valid.
2. Jika nilai r hitung $<$ r tabel dengan nilai signifikan 0,3 maka item soal angket tersebut dinyatakan tidak valid.

Untuk menguji keabsahan hasil dari penelitian ini. Peneliti menggunakan metode korelasi *Person*. Dengan menggunakan metode ini akan membuat korelasi antar setiap skor dalam kuesioner dengan jumlah total keseluruhan skor instrument kuesioner. Jika

indikatornya p (Probabilitas) menunjukkan hasil signifikan maka instrument tersebut valid. Begitu juga sebaliknya apabila p (Probabilitas) menunjukkan hasil yang tidak signifikan maka instrument pada penelitian tersebut harus dibatalkan. Batasan nilai signifikan untuk setiap sector item pada kuesioner ditentukan dengan korelasi *product moment* lebih besar dibandingkan dengan nilai t-table (0.3).⁸⁶ Dalam penelitian ini pengujian validitas dilakukan terhadap 40 responden dengan nilai signifikansi 5%.

Secara keseluruhan suatu instrumen akan dikatakan valid apabila memenuhi langkah yang dapat dilakukan jika menemukan hasil tidak valid adalah sebagai berikut :

- 1) Mengganti pertanyaan tersebut dengan pertanyaan yang baru, lalu disebarakan kembali kepada responden, dan diuji validitas kembali.
- 2) Membuang pertanyaan tidak valid.⁸⁷

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan persamaan dari hasil pengukuran atau pengamatan apabila fakta hidup tadi diukur berulang kali dalam jangka waktu yang berlainan. Uji reliabilitas juga dapat dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang

⁸⁶ Ahmad Dahlan M, *Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI*, (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Vol.3 No. 1, 2017), hal 77.

⁸⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal 144-145

dirancang dalam bentuk kuesioner dapat diandalkan, suatu alat ukur dapat diandalkan jika alat ukur tersebut digunakan berulang kali akan memberikan hasil yang relatif sama (tidak berbeda jauh).⁸⁸ Rumus mengukur koefisien reliabilitas sebagai berikut :

$$\text{Alpha Cronbach : } r = \frac{K}{K-1} \left[\frac{1 - \sum a^2b}{a^2b} \right]$$

Dimana : r : Reliabilitas instrumen

K : banyaknya butir pernyataan

Σa^2b : Jumlah varian butir

a^2b : Total varian butir

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji realibilitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Cronboach's Alpha > 0,60 maka kuisisioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten
- 2) Jika nilai Cronboach's Alpha < 0,60 maka kuisisioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten

⁸⁸ Ilham Agustian, Harius Eko Saputra, Antonio Imanda, "Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan Di Pt. Jasaraharja Putra Cabang Bengkulu", (Jurnal Professional FIS UNIVED Vol.6 No.1 2019), hal.46

3. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik terdiri Dari:

a) Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah situasi dimana terdapat korelasi variabel-variabel bebas di antara satu dengan yang lainnya. Masalah Multikolinearitas yang serius dapat mengakibatkan berubahnya tanda dari parameter estimasi.⁸⁹

Untuk menguji ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai tolerance (a) dan lawannya, yaitu dengan melihat *Nilai Variance Inflation Factor (VIF)*. Dimana *tolerance* mengukur variabel-variabel bebas yang terpilih tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF = \frac{1}{\text{tolerance}}$) dan menunjukkan adanya kolinieritas yang tinggi. Untuk mengetahui terjadi tidaknya multikolinearitas, digunakan ketentuan yaitu, jika $VIF \geq 10$, maka terjadi multikolinearitas dan jika $VIF \leq 10$, maka tidak terjadi multikolinearitas. Dilihat dari nilai *tolerance* jika lebih kecil dari 0,10 maka terjadi multikolinearitas dan jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

⁸⁹ Anton Bawono, *Multivariate Analysis dengan SPSS*. (Salatiga: STAIN Salatiga Press, 2006), hal 124

b) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data *cross section* daripada *time series*. Namun, bukan berarti model-model yang menggunakan data *time series* bebas dari heteroskedastisitas. Sedangkan untuk mendeteksi ada atau tidaknya dapat dilihat pada pola gambar scatterplot model tersebut. tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

- a) Penyebaran titik-titik sebaiknya tidak berpola
- b) Titik-titik data menyebar di atas dan dibawah atau disekitas angka 0
- c) Titik-titik data tika mengumpul.⁹⁰

Selain itu juga dapat dilakukan dengan Uji Glejser. Uji glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Uji glejser dilakukan dengan meregresikan variabel-variabel bebas terhadap nilai absolute residualnya. Sebagai pengertian dasar residual adalah selisih antara nilai observasi dengan nilai prediksi, dan absolut adalah nilai mutlaknya. Uji glejser dilakukan dengan meregres nilai absolut residual terhadap variabel bebasnya dengan persamaan regresi sebagai berikut:

⁹⁰ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0,* Hal..79

$$e_i = a + \beta X_i + V_i$$

dimana V_i , adalah faktor kesalahan. Jika β pada regresi-regresi tersebut diatas adalah signifikan, maka berarti ada heteroskedastisitas di dalam data

c) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Dalam mendeteksi normalitas data menggunakan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov* yang dipadukan dengan kurva Normal Q-Q Plots. Kriteria untuk mengambil keputusan dengan pendekatan Kolmogorov-Smirnov adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas < 0.05 distribusi data adalah tidak normal.
- 2) Nilai Sig atau signifikansi atau nilai probabilitas ≥ 0.05 distribusi data adalah normal

d) Uji Autokorelasi

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t sebelumnya pada model regresi linier yang dipergunakan. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Persamaan regresi linier berganda yang baik adalah yang tidak memiliki masalah autokorelasi. Cara mendeteksi terjadinya autokorelasi dengan metode Durbin-Watson, uji durbin watson

hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya konstanta dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel bebas. Hipotesis yang akan diuji yaitu:⁹¹

H₀ : tidak ada autokorelasi ($r = 0$)

H₁ : ada autokorelasi ($r \neq 0$)

e) Uji Linearitas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen bersifat linier (garis lurus).⁹² Pengujian ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linier. Untuk mengetahui linier tidaknya data penelitian dapat dengan menggunakan program komputer SPSS 21.0 *for windows* dengan dasar pengambilan keputusan yakni: jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka hubungan antara dua variabel tidak linier. Sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka hubungan tersebut linier.

4. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah suatu metode sederhana untuk melakukan investigasi tentang hubungan fungsional diantara beberapa variabel. Analisis regresi berganda berguna untuk mengetahui seberapa besar pengaruh hubungan variabel Potongan harga (X1),

⁹¹ *Ibid.* Hal.22.

⁹² *Ibid.*, hal. 92

desain produk (X2), dan citra merek (X3), terhadap variabel dependen keputusan pembelian (Y). Dalam menjawab analisisnya akan dipecahkan dengan bantuan software SPSS. Bentuk umum analisis regresi berganda :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e$$

Di mana :

Y = keputusan pembelian = konstanta

X = variabel bebas

e = residual

b1-5= koefisien regresi

Uji regresi linier berganda pada penelitian ini selanjutnya akan dihitung menggunakan rumus regresi pada program aplikasi SPSS.

5. Uji hipotesis

a) Uji t

Pengujian ini untuk mengetahui apakah dari masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Pengujian dilakukan dengan uji t atau t-test, yaitu membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel. Uji ini dilakukan dengan syarat:

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima yaitu variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak yaitu variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b) Uji F (Uji Simultan)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi variabel independen secara signifikan. Pengujian dilakukan dengan uji F yaitu membandingkan antara F-hitung dengan F-tabel. Uji ini dilakukan dengan syarat:

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima yaitu variabel-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak yaitu variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

6. Koefisiensi Determinasi (Adjusted R Square)

Untuk menentukan presentase total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas. Analisis ini menggunakan linier berganda sehingga menggunakan Adjusted R Square. Nilai dari koefisien determinasi antara nol dan satu.

$$R^2 = r^2 \times 100 \%$$

Keterangan :

R^2 = koefisien determinasi

r = koefisien korelasi